

EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA SUBBAGIAN KEPEGAWAIAN POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

Rudi Handyono*, Lilis Mardiana A, Musyafa Al Farizi, Retno Winarni

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
Jln. Prof. Soedarto Semarang
*Email: handoyonorudi@gmail.com

Abstract

Based on Permendikbud number 71 of 2014 concerning the organization and work procedures of the Semarang State Polytechnic in article 20 it is stated that the Personnel subsection has the task of carrying out financing, receipts, storage, payment and budget accountability matters as well as personnel accounting and reporting. Currently, the Minimum Service Standards (SPM) for general administration and finance have been facilitated since 2012. Even though SPM has been implemented in the Personnel Subdivision, there are still complaints from service recipients. With this background, a research was conducted "Evaluating the Implementation of Minimum Service Standards in the Civil Service Subsection of the Semarang State Polytechnic". This study aims to determine: (1) the implementation of SPM in the Personnel Subdivision. (2) Obstacles in the implementation of SPM in the Personnel Subdivision (3) Solutions that can be taken in order to achieve SPM in the Personnel Subdivision. This study uses a quantitative approach and descriptive method. Respondents in this study were Polines employees who were users of the Civil Service. This study uses a quantitative approach and descriptive method. Respondents in this study were Polines employees who were users of the Civil Service Subdivision service, including lecturers and education staff. The data analysis technique is by examining and scoring, the results are analyzed using the descriptive percentage analysis method, to provide an overview of the achievement of the implementation of the Personnel Sub-Division SPM. Subdivision service, including lecturers and education staff. The questionnaires distributed were 120, with a return rate of 80.83%. Respondents were 54.64% lecturers and 45.36% education staff. Applications for Regular Lecturer Promotion, Application for Promotion of Lecturer's Choice, Application for Study Assignments and Application for Further Study Assistance by the Civil Service Subdivision of the Semarang State Polytechnic, each of which is still within the scope of SPM. This was revealed by respondents as much as 84.90%, 75.58%, 75.47% and 84.91%. The conclusion is that the four services carried out by the Personnel subdivision are still within the scope of the SPM, to improve the performance of the Personnel Subdivision, it is necessary to carry out regular Customer Satisfaction Surveys.

Keywords: *Evaluation. Minimum Service Standards For Personnel Subdivision*

Abstrak

Berdasarkan Permendikbud nomor 71 tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Semarang pada pasal 20 dinyatakan bahwa subbag Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran dan pertanggungjawaban anggaran serta akuntansi dan pelaporan Kepegawaian. Saat ini telah difasilitasi Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang administrasi umum dan Keuangan sejak tahun 2012. Meskipun sudah diterapkan SPM di Subbag Kepegawaian, masih saja terdapat keluhan dari para penerima layanan. Berlatar belakang hal itu maka dilakukan penelitian "Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada subbagian Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang". Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Pelaksanaan SPM di Subbag Kepegawaian. (2) Kendala pelaksanaan SPM di Subbag Kepegawaian (3) Solusi yang dapat dilakukan agar mencapai SPM di Subbag Kepegawaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah

pegawai Polines yang menjadi pengguna layanan Subbag Kepegawaian, meliputi dosen dan tenaga kependidikan . Teknik analisis data dengan telaah dan penskoran, hasilnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif presentase, untuk memberikan gambaran ketercapaian pelaksanaan SPM Subbag Kepegawaian. Kuesioner yang didistribusikan 120, dengan tingkat pengembalian 80,83%. Responden dosen 54,64% dan tenaga kependidikan 45,36%. Layanan Permohonan Kenaikan Pangkat Reguler Dosen, Permohonan Kenaikan pangkat pilihan Dosen, Permohonan Surat Tugas Belajar dan Permohonan Bantuan Studi Lanjut oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang, masing-masing masih dalam ruang lingkup SPM. Hal ini diungkapkan oleh responden sebanyak 84,90%, 75,58%, 75,47% dan 84,91%. Kesimpulannya adalah empat layanan yang dilaksanakan oleh subbag Kepegawaian masih dalam ruang lingkup SPM, untuk peningkatan kinerja Subbag Kepegawaian perlu melaksanakan Survey Kepuasan Pelanggan secara berkala

Kata Kunci: *Evaluasi, Standar Pelayanan Minimum Subbag Kepegawaian*

PENDAHULUAN

Sesuai PP nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, organisasi PTN dan PTS terdiri atas unsur : (a) penyusun kebijakan; (b)pelaksana akademik; (c)pengawas dan penjaminan mutu; (d)penunjang akademik atau sumber belajar dan (e)pelaksana administrasi atau tata usaha. Memperhatikan PP nomor 4 tahun 2014, bisa difahami bahwa dalam pengelolaan perguruan tinggi terdapat unsur-unsur penunjang bidang akademik, salah satunya adalah pelaksana administrasi. Salah satu unsur dalam pelaksana administrasi adalah pengelolaan kepegawaian. Berdasarkan Permendikbud nomor 71 tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Semarang pada pasal 20 dinyatakan bahwa subbagian kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran dan pertanggungjawaban anggaran serta akuntansi dan pelaporan Kepegawaian. Untuk meningkatkan peran layanan Subbag Kepegawaian telah difasilitasi dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) bidang administrasi umum dan keuangan sejak tahun 2012. Dengan standar pelayanan minimum akan memotivasi organisasi untuk memberikan layanan lebih baik, karena target layanan minimum sudah diketahui oleh para pengguna layanan dan para pelaksana layanan. Strategi ini merupakan langkah yang tepat untuk merealisasi pelayanan prima bagi unit kerja yang memberikan layanan publik, karena segenap layanan yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya sudah terukur. Meskipun sudah diterapkan SPM di Subbag Kepegawaian, masih saja terdapat keluhan dari para pengguna layanan. Memperhatikan hal tersebut maka tidak berlebihan kiranya bila pada saat ini akan dilakukan penelitian “ Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada subbagian Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang” .

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi. Evaluasi program yang digunakan dalam penelitian evaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini adalah model evaluasi ketimpangan atau kesenjangan (*The Discrepancy Evaluation Model*) karena penelitian ini akan membandingkan pelaksanaan SPM dengan kriteria atau indikator menurut Peraturan Menteri PAN RB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang. Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif.

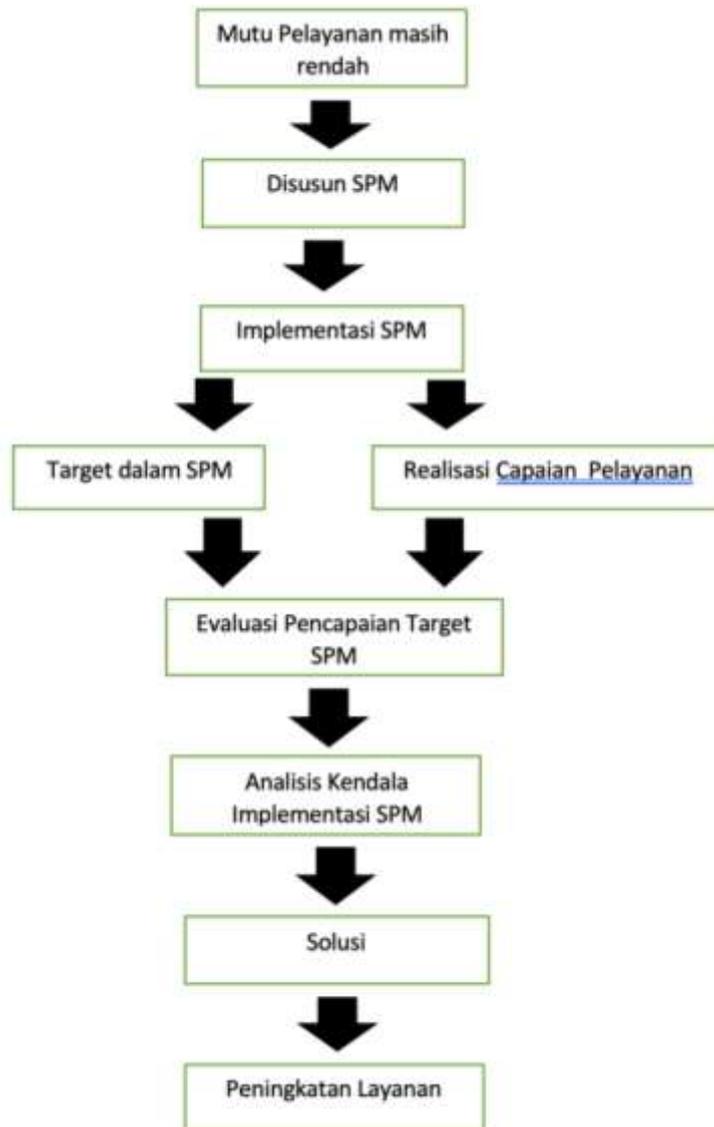
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel atau variabel tunggal, yaitu pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Subbag Kepegawaian. Standar Pelayanan Minimal Subbag Kepegawaian adalah tolok ukur kinerja pelayanan bidang Kepegawaian di Politeknik Negeri Semarang. Pelaksanaan SPM Subbag Kepegawaian di Politeknik Negeri Semarang dilihat dari ketercapaian indikator-indikator ketercapaian target layanan pada layanan sebagai berikut :

1. Permohonan kenaikan pangkat regular dosen
2. Permohonan kenaikan pangkat pilihan dosen
3. Permohonan pelaksanaan studi lanjut
4. Permohonan bantuan studi lanjut

Kerangka Berpikir

Memperhatikan layanan Subbag Kepegawaian yang masih harus ditingkatkan, maka disusunlah Standar Pelayanan Minimal. Dengan selesainya SPM maka tim Subbag Kepegawaian bisa menggunakannya untuk operasional sehari-hari dalam memberikan layanan. Pelaksanaan Evaluasi SPM diharapkan akan ditemukan beberapa kendala dan pendukung dalam pelaksanaan SPM.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Dalam hal ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum lingkungan Subbag Kepegawaian, sarana dan prasarana yang digunakan dan kegiatan proses layanan dalam mendukung pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang .

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk meneliti benda-benda tertulis, laporan-laporan, arsip- arsip, dokumen-dokumen yang dimiliki Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Analisis datanya dilakukan dengan membandingkan target SPM dengan realisasi hasil pelaksanaan SPM Subbag Kepegawaian Data dari hasil obsevasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dilakukan penskoran atau penilaian. Menurut Riduwan (2011: 89) hasil penskoran dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif presentase. Tujuan penggunaan metode analisis deskriptif presentase adalah untuk memberikan gambaran ketercapaian pelaksanaan SPM Subbag Kepegawaian di Politeknik Negeri Semarang. Rumus deskriptif presentase (kuantitatif) adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
DP = Deskriptif presentase
n = Skor empiric (skor yang diperoleh)
N = Skor ideal

Tabel 1. Klasifikasi kategori

| Nilai Persepsi | Rentang | Tingkat Mutu |
|----------------|------------|--------------|
| 1. | 0 – 29% | Kurang Baik |
| 2. | 30% - 59% | Cukup Baik |
| 3. | 60% - 89% | Baik |
| 4. | 90% - 100% | Sangat Baik |

Sumber: Riduwan, 2011

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dalam pengumpulan data terkait dengan evaluasi Standar Pelayanan Minimum Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang (Polines), dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada segenap pegawai Polines yang menjadi pengguna layanan yang menjadi tugas dan fungsi Subbag Kepegawaian. Pengguna layanan Subbag Kepegawaian Polines adalah para pegawai Polines, baik dosen maupun tenaga kependidikan (tendik) yang berasal dari segenap unit kerja. Pada penelitian ini telah didistribusikan 120 kuesioner, namun kuesioner yang terisi lengkap sebanyak 97 kuesioner (80,83%), status kepegawaian responden terbanyak adalah dosen yaitu 54,64% dan yang paling sedikit adalah tenaga kependidikan yaitu sebesar 45,36%. Adapun jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan yaitu 50,52% dan yang paling sedikit adalah laki-laki yaitu sebesar 49,48%.

Deskripsi Hasil Evaluasi SPM Subbag Kepegawaian

Dalam upaya mendukung tugas-tugasnya, Subbag Kepegawaian telah memiliki Standar Pelayanan Minimum.

Tabel 2. Standar Pelayanan Minimum
Sub Bagian Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang

| No | Jenis Layanan | Durasi Waktu | Prasyarat |
|----|---|---------------|--|
| 1 | Permohonan Kenaikan pangkat Reguler Dosen | 12 hari kerja | Terhitung sejak Surat Permohonan diterima secara benar dan lengkap di Subbag Kepegawaian |
| 2 | Permohonan Kenaikan pangkat pilihan Dosen | 15 hari kerja | |
| 3 | Permohonan Surat Tugas Belajar | 10 hari kerja | |
| 4 | Permohonan Bantuan Studi Lanjut | 11 hari kerja | |

Hasil pelaksanaan survei atas evaluasi pelaksanaan standar pelayanan minimum pada Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang pada tahun 2021 disajikan pada table berikut :

Tabel 3. Evaluasi Pelaksanaan SPM
Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang

| No. | Unsur Pelayanan | Nilai | Tingkat Mutu |
|-----|---|-------|--------------|
| Q1 | Mudahnya mengetahui prosedur pelayanan Subbag Kepegawaian | 87,89 | Baik |

| | | | |
|------------------------|---|--------------|-------------|
| Q2 | Mudahnya mengetahui SPM Subbag Kepegawaian | 59,02 | Kurang Baik |
| Q3 | Penerbitan SK Pegawai oleh Subbag Kepegawain Polines | 85,05 | Baik |
| Q4 | Penerbitan SK Kenaikan Gaji Berkala oleh Subbag Kepegawaian Polines | 82,73 | Baik |
| Q5 | Penerbitan SK Kenaikan Pangkat oleh Subbag Kepegawaian Polines | 87,63 | Baik |
| Q6 | Penerbitan SK Fungsional Dosen oleh Subbag Kepegawaian Polines | 86,60 | Baik |
| Q7 | Proses pengelolaan data kehadiran oleh Subbag Kepegawaian Polines | 86,60 | Baik |
| Q8 | Proses penerbitan Surat Tugas Belajar oleh Subbag Kepegawaian Polines | 73,71 | Baik |
| Q9 | Proses penerbitan Surat Ijin Belajar oleh Subbag Kepegawaian Polines | 66,49 | Baik |
| Q10 | Proses penerbitan Surat Pengaktifan Kembali Dosen oleh Subbag Kepegawaian Polines | 65,46 | Baik |
| Total Rata-rata | | 78,12 | Baik |

Sumber : data primer yang diolah

Berdasar tabel di atas terlihat bahwa, tingkat mutu yang kurang baik diperoleh pada unsur layanan mudahnya mengetahui SPM Subbag Kepegawaian, maknanya SPM layanan yang dilakukan oleh Subbag Kepegawaian pada pegawai di Politeknik Negeri Semarang dirasakan tidak mudah untuk mengetahuinya.

Adapun tingkat mutu yang baik diperoleh pada unsur layanan:

1. Mudahnya mengetahui prosedur pelayanan Subbag Kepegawaian
2. Penerbitan SK Pegawai oleh Subbag Kepegawain Polines
3. Penerbitan SK Kenaikan Gaji Berkala oleh Subbag Kepegawaian Polines
4. Penerbitan SK Kenaikan Pangkat oleh Subbag Kepegawaian Polines
5. Penerbitan SK Fungsional Dosen oleh Subbag Kepegawaian Polines
6. Proses pengelolaan data kehadiran oleh Subbag Kepegawaian Polines
7. Proses penerbitan Surat Tugas Belajar oleh Subbag Kepegawaian Polines
8. Proses penerbitan Surat Ijin Belajar oleh Subbag Kepegawaian Polines
9. Proses penerbitan Surat Pengaktifan Kembali Dosen oleh Subbag Kepegawaian Polines

Mutu yang baik maknanya durasi layanan yang dilakukan oleh Subbag Kepegawaian pada pegawai di Politeknik Negeri Semarang dirasakan sering tepat waktu, seandainya

pernah terlambat masih dalam toleransi wajar, bagi para pegawai Politeknik Negeri Semarang. Adapun layanan yang diterima para pegawai Politeknik Negeri Semarang atas SPM tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam layanan Permohonan Kenaikan Pangkat Reguler Dosen oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang pada umumnya masih dalam ruang lingkup SPM yaitu sebesar 84,9%. Perinciannya layanan selama 10 hari sebanyak 18,87% dan layanan selama 12 hari sebanyak 66,03%. Adapun layanan yang melebihi 16 hari sebanyak 15,1%.
2. Dalam layanan SPM Permohonan Kenaikan pangkat pilihan Dosen oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang pada umumnya masih dalam ruang lingkup SPM yaitu sebesar 78,58%. Perinciannya layanan selama 12 hari sebanyak 14,29% dan layanan selama 15 hari sebanyak 64,29%. Adapun layanan yang melebihi 15 hari sebanyak 21,42%.
3. Dalam layanan Permohonan Surat Tugas Belajar oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang pada umumnya masih dalam ruang lingkup SPM yaitu sebesar 75,47%. Perinciannya layanan selama 7 hari sebanyak 32,07% dan layanan selama 10 hari sebanyak 43,40%. Adapun layanan yang lebih dari 10 hari adalah sebesar 24,53%.
4. Dalam layanan Permohonan Bantuan Studi Lanjut oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang pada umumnya masih dalam ruang lingkup SPM yaitu sebesar 84,91%. Perinciannya layanan selama 10 hari sebanyak 24,53% dan layanan selama 11 hari sebanyak 60,38%. Adapun layanan yang lebih dari 16 hari adalah sebesar 15,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan yang kurang baik pada Subbag Kepegawaian, adalah Mudahnya mengetahui SPM Subbag Kepegawaian ,artinya informasi SPM sulit diperoleh.
2. Layanan yang baik pada Subbag Kepegawaian, adalah:
 - a. Mudahnya mengetahui prosedur pelayanan Subbag Kepegawaian
 - b. Penerbitan SK Pegawai oleh Subbag Kepegawain Polines
 - c. Penerbitan SK Kenaikan Gaji Berkala oleh Subbag Kepegawaian Polines

- d. Penerbitan SK Kenaikan Pangkat oleh Subbag Kepegawaian Polines
 - e. Penerbitan SK Fungsional Dosen oleh Subbag Kepegawaian Polines
 - f. Proses pengelolaan data kehadiran oleh Subbag Kepegawaian Polines
 - g. Proses penerbitan Surat Tugas Belajar oleh Subbag Kepegawaian Polines
 - h. Proses penerbitan Surat Ijin Belajar oleh Subbag Kepegawaian Polines
 - i. Proses penerbitan Surat Pengaktifan Kembali Dosen oleh Subbag Kepegawaian Polines
3. Responden yang memperoleh layanan Permohonan Kenaikan Pangkat Reguler Dosen oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang, sesuai SPM sebesar 84,90%.
 4. Responden yang memperoleh layanan permohonan kenaikan pangkat pilihan dosen oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang, yang sesuai SPM sebesar 78,58%.
 5. Responden yang memperoleh layanan permohonan surat tugas belajar oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang, yang sesuai SPM sebesar 75,47%.
 6. Responden yang memperoleh layanan permohonan Bantuan Studi Lanjut oleh Subbag Kepegawaian Politeknik Negeri Semarang, yang sesuai SPM sebesar 84,91%.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Winarno. 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: MedPress.
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dunn, William N. 1981. **Public Policy Analysis: An Introduction**. United States of America: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N.J.
- Dwiyanto Indiahono. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamis Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Farida Yusuf Tayibnatis. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hepikus. 2012. Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Sekolah Dasar di Kabupaten Sanggau. *Jurnal-PublikA*. Vol. 1, No. 1. Diakses melalui: <http://jurnalnasional.ciki.me/index.php/ian/article/viewFile/12/21> pada Jumat, 6 Januari 2019 pukul 20:25 WIB.

- Herwin. 2012. Analisis Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar (Studi Kasus: Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan). *Jurnal. Program Studi Perencanaan Pembangunan Program Pasca Sarjana Universitas Andalas*. Diakses melalui: <http://pasca.unand.ac.id/id/wp-content/uploads/2011/09/ANALISIS-PENCAPAIAN-STANDA-PELAYANAN-MINIMAL.pdf> pada Minggu, 9 Januari 2019 pukul 20:47 WIB.
- Joko Widodo. 2006. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia Publishing.
- M. Hidayatt. 2011. *Masalah Mutu Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Widyaiswara LPMP Sulawesi Selatan. Diakses melalui: http://www.lpmpsulsel.net/v2/attachments/120_masalah%20mutu%20pendidikan_M.Hidayat.pdf pada Rabu, 6 Januari 2021 pukul 11:42 WIB.
- Parsons, Wayne. 2008. *Public Policy: Pengantar Teori & Praktek Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 36 Tahun 2012 *Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan, dan Penerapan Standar Pelayanan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 *Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009
- BAB 26 *Tentang Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Pendidikan yang Lebih berkualitas*. Diakses melalui <http://www.bappenas.go.id/files/1413/5463/0207/bab-26-peningkatan-akses-masyarakat-terhadap-pendidikan-yang-lebih-berkualitas.pdf> pada Rabu, 12 Januari 2021 pukul 06:43 WIB.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____ 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta
: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pedoman Teori Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wara Winartiningsih. 2009. Evaluasi Implementasi Standar Isi Program Keahlian Teknologi Informasi di SMK Bertaraf Internasional Provinsi D.I Yogyakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana UNY.

Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.